

digambarkan di awal film perlahan menghilang . Akan tetapi Erin ingin membuat kenangan sebelum mereka naik ke kelas 3 . Erin ingin semua anak didiknya menuliskan kembali diari mereka ke dalam komputer dan akan di cetak dalam satu buku layaknya buku “*The Diary Of Anne Frank*”. Dengan bantuan yayasan yang menyediakan komputer bagi murid-murid Erin dan akhirnya kelas 203 memiliki sebuah kenangan terindah . Kenangan terindah mereka dituangkan dalam satu buku yang berjudul “ *The Freedom Writers Diary* “

Dari sinilah peneliti menemukan makna pesan sosial dari film “ freedom Writers” yang berisi perjuangan Erin untuk mendidik murid kelas 203 yang memiliki masalah rasisme menjadi sikap toleransi yang kuat diantara murid-murid Erin. Jika makna pesan sosial film ini dapat diimplementasikan pada masyarakat Indonesia .tentunya akan mengurangi masalah rasisme serta intoleransi dalam masyarakat indonesia . saling menghargai serta saling membantu adalah kunci toleransi seperti dalam sila ketiga pancasila yaitu persatuan Indonesia.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan teori semiotika Charles Sandres Pierce pada film freedom Writers memiliki hasil berupa makna pesan yang tergambar dalam film tersebut. Makna pesan dalam freedom writers perjuangan Erin untuk mendidik murid kelas 203 yang memiliki masalah rasisme menjadi sikap toleransi yang kuat diantara murid-murid Erin sehingga mereka dapat membuat buku “The Freedom Writers Diary” yang berisikan tentang latar belakang kehidupan dari anak-anak didik Erin yang masih duduk dibangku SMP (Sekolah Menengah Pertama). Makna pesan tersebut diperoleh dari interpretasi beberapa *scene* yang menurut peneliti memiliki arti pesan sosial

5.2. Saran

Peneliti menyarankan untuk sineas muda agar membuat film tentang antirasisme agar masyarakat Indonesia tau akan kebudayaan serta keragaman masyarakat Indonesia ini dan sadar akan pentingnya toleransi pada sesama.